



The Influence of Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) Management Competency in the Gorontalo City Library and Archives Service

Misna Usman Djafar ^{1*}, Mohammad Abubakar Talalu ², Agus Pariyono³
Universitas Bina Taruna

Corresponding Author: Misna Usman Djafar misnasabudjafar@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Competence, Management, Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD)

Received : 21 Juli

Revised : 23 Agustus

Accepted: 27 September

©2023 Djafar, Talalu, Pariyono : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

The aim to be achieved in this research is to determine and analyze the influence of competence on the management of regional revenue and expenditure budgets (APBD) in the Gorontalo City Library and Archives Service. The location of this research was carried out at the Gorontalo City Library and Archives Service. The type of research used is survey research. This research consists of two variables related to competency, namely variable Which consists of 21 civil servants and 17 contract workers. Data Collection Techniques through Observation, Questionnaires, Documentation. Sugiyono (2018:112) Quantitative analysis of data testing through requirements consisting of: 1) Looking for Linear Regression Equations 2) Looking for Correlation Coefficients 3) Testing the Significance of Correlation. The research results show that competency has a positive and significant influence on APBD management. Adequate competency will increase the effectiveness of APBD management. The results of the research hypothesis test found that the form of the simple linear regression equation obtained was . and the correlation coefficient is 0.723 and the coefficient of determination is 0.522. This means that competence contributes 52.2% to APBD management, and the remaining 47.8% is determined by other factors including responsibility and work motivation.

Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo

Misna Usman Djafar ^{1*}, Mohammad Abubakar Talalu ², Agus Pariyono³

Universitas Bina Taruna

Corresponding Author: Misna Usman Djafar misnasabudjafar@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kompetensi, Pengelolaan, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

Received : 21 Juli

Revised : 23 Agustus

Accepted: 27 September

©2023 Djafar, Talalu, Pariyono : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei. penelitian ini terdiri dari dua variable yang terkait kompetensi yakni variable X dan variabel pengelolaan merupakan variabel Y. populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo yang berjumlah 38 orang. Yang terdiri dari PNS 21 orang dan tenaga kontrak 17 orang. Tehnik Pengumpulan Data melalui Observasi, Kuesioner, Dokumentasi. Sugiyono (2018:112) Analisis kuantitatif uji data melalui persyaratan yang terdiri dari: 1) Mencari Persamaan Regresi Linear 2) Mencari Koefisien Korelasi 3) Uji Keberartian Korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan APBD. Kompetensi yang memadai akan meningkatkan efektivitas pengelolaan APBD. Hasil uji hipotesis penelitian ditemukan bahwa bentuk persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 6,00 + 0,86x$. dan koefisien korelasi sebesar 0,723 dan koefisien determinasi sebesar 0,522. Hal ini berarti bahwa kompetensi memberikan kontribusi sebesar 52,2% terhadap pengelolaan APBD, dan sisanya 47,8% ditentukan oleh faktor-faktor lain diantaranya tanggungjawab, dan motivasi kerja.

PENDAHULUAN

APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam satu tahun anggaran. APBD merupakan rencana pelaksanaan semua Pendapatan Daerah dan semua Belanja Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi dalam tahun anggaran tertentu. Pemungutan semua penerimaan Daerah bertujuan untuk memenuhi target yang ditetapkan dalam APBD. Demikian pula semua pengeluaran daerah dan ikatan yang membebani daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dilakukan sesuai jumlah dan sasaran yang ditetapkan dalam APBD. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Anggaran yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo, digunakan untuk membiayai kegiatan operasional organisasi dalam bentuk biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung digunakan untuk pembayaran upah/gaji, perjalanan dinas, pengadaan alat tulis menulis, dan kegiatan lain yang secara internal untuk kepentingan organisasi. Sedangkan biaya tidak langsung digunakan untuk membiayai kepentingan masyarakat sebagai belanja modal yang kesemuanya itu berasal dari keuangan daerah (APBD).

Pengelolaan keuangan APBD Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilakukan Dalam rangka mewujudkan Pemerintah Kota Gorontalo yang baik dan bersih (*good and clean government*) dituntut untuk melakukan sistem penganggaran yang baik dan tepat guna. Serta dalam penggunaan atau pengelolaannya diharapkan bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien dan dibawah pengawasan oleh instansi yang melakukan pengawasan terhadap anggaran tersebut, sehingga capaian dari realisasi anggaran yang telah dianggarkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Pemerintah Kota Gorontalo yang baik dan bersih (*good and clean government*). Akan tetapi pada kenyataannya penggunaan anggaran tidak dilakukan secara efektif, tidak transparan dan akuntabel, karena terkendala oleh kesiapan atau kemampuan sumber daya aparatur masih sangat terbatas.

Realitas empirik menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo menunjukkan bahwa kompetensi aparatur dalam pengelolaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) masih rendah atau dapat dikatakan belum sesuai, dikarenakan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparatur pengelola tidak menunjang kompetensi yang diperlukan dan dipersyaratkan yaitu minimal sarjana perencanaan, atau sarjana manajemen. Dimana dari 4 orang pegawai pengelola APBD, 2 orang berpendidikan SLTA dan 2 orang pegawai berpendidikan sarjana pemerintahan dan sarjana sosial. Karakter pribadi belum menunjang atau kurang konsisten dengan situasi yang ada, konsep diri atau sikap yang belum mendukung pelaksanaan tugas, motivasi kerja masih rendah, karena aparatur yang ditunjuk sebagai pengelola rata-rata masih baru yaitu belum mencapai satu tahun karena adanya penyegaran pengelola keuangan daerah. Ketrampilan atau keahlian aparatur pelaksana pengelola anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) masih rendah, dan masih kurang diikutkan dalam pelatihan-pelatihan teknis yang

berhubungan pengelolaan keuangan daerah. Sehingga kondisi tersebut yang menjadi kendala bagi dinas dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) kurang efektif dan efisien baik dilihat dari perencanaan anggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Oleh karena itu tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang Relevan

Kadek Mia Ranisa Putri (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran (Survei pada SKPD di Wilayah Pemerintah Daerah Provinsi Bali). Metode penelitian adalah kuantitatif. Dengan tiga indikator yang menjadi alat ukur yakni Perencanaan Anggaran(X_1), Kualitas Sumber daya Manusia (X_2), Komitmen Organisasi (X_3). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) variabel perencanaan anggaran (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran, (2) variabel kualitas sumber daya manusia (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran, dan (3) variabel komitmen organisasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

Nurhaliza (2014) meneliti tentang Analisis Realisasi Anggaran Pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif sedangkan pendekatan adalah pendekatan kuantitatif Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pencairan anggaran pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Banda Aceh dilakukan dengan efektif dari tahun ke tahun sesuai dengan aturan yang berlaku. Tingkat realisasi anggaran mencapai 92,08 - 93,63 persen pertahunnya, hal ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran setiap tahunnya efektif dengan pencapaian realisasi diatas 90 persen, dan dimana anggaran yang direncanakan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Dalam melaksanakan program pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Banda Aceh mengalami perkembangan yang cukup signifikan dengan pengadaan visit Kota Banda Aceh dalam penyelenggaraan event-event yang mampu menjadikan Kota Banda Aceh sebagai kota yang layak untuk dikunjungi.

Kompetensi

Kompetensi selain berkaitan erat dengan kecakapan dan kemampuan, juga berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, kesungguhan, kesehatan jasmani dan rohani, dan memiliki hasil melebihi kerja rata-rata. Berarti pula kompetensi seseorang melahirkan kualitas kerja yang dihasilkan dari tugas yang dilaksanakannya. Sedang wewenang adalah kekuasaan yang diberikan untuk melaksanakan tugas berdasarkan inisiatif dan kreativitasnya.

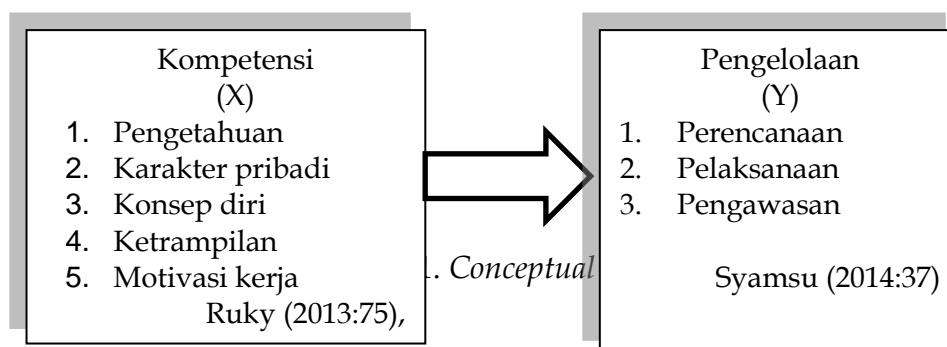
Indikator yang mempengaruhi kompetensi karyawan suatu perusahaan, indikator kompetensi menurut Ruky (2013:75), yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*) Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang terhadap suatu area spesifik tertentu.
 2. Karakter pribadi (*traits*) Karakter pribadi adalah karakteristik fisik dan reaksi atau respon yang dilakukan secara konsisten terhadap suatu situasi atau informasi.
 3. Konsep diri (*self concept*) Konsep diri adalah perangkat sikap, sistem nilai atau citra diri yang dimiliki seseorang.
 4. Keterampilan (*skill*) Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan serangkaian tugas fisik atau mental tertentu.
 5. Motivasi kerja (*motives*) Motif adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau dikehendaki oleh seseorang, yang selanjutnya akan mengarahkan, membimbing, dan memilih suatu perilaku tertentu terhadap sejumlah aksi atau tujuan.
- H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap pengelolaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo

Pengelolaan

Secara umum pengelolaan adalah merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik, serta memiliki nilai-nilai yang lebih tinggi dari semula juga dapat diarahkan pembinaan yaitu usaha melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Syamsu (2014:37) menitikberatkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan/pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas diduga terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap pengelolaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD), dimana semakin baik kompetensi, maka semakin tinggi atau efektif pengelolaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD).



METODOLOGI

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei. penelitian ini terdiri dari dua variable yang terkait kompetensi yakni variable X dan variabel pengelolaan merupakan variabel Y. populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Gorontalo

yang berjumlah 38 orang. Yang terdiri dari PNS 21 orang dan tenaga kontrak 17 orang. Teknik Pengumpulan Data melalui Observasi, Kuesioner, Dokumentasi. Sugiyono (2018:112) Analisis kuantitatif uji data melalui persyaratan yang terdiri dari: 1) Mencari Persamaan Regresi Linear 2) Mencari Koefisien Korelasi 3) Uji Keberartian Korelasi. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini benar-benar mengukur variabel yang akan diukur dengan cukup baik dan dapat diterima, maka perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil skornya diukur korelasinya antar *score* jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer program *Statistical program for Society Science* (SPSS) dengan fasilitas *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$. Uji Validitas dapat dikatakan valid bila memiliki koefisien korelasi dari masing-masing item memiliki nilai $> 0,3$.

HASIL PENELITIAN

1. Pengujian Data

a. Uji validitas

Tahap awal atau langkah awal yang perlu dilakukan sebelum analisis adalah uji validitas data. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Rumus uji validitas yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(38)(172421) - (2608)(2467)}{\sqrt{\{38 \cdot (182610) - (2608)^2\} \{38 \cdot (165269) - (2467)^2\}}}$$

$$r = \frac{6551998 - 6433936}{\sqrt{\{6939180 - 6801664\} \{6280222 - 6086089\}}}$$

$$r = \frac{118602}{\sqrt{\{137516\} \{194133\}}}$$

$$r = \frac{118602}{\sqrt{266963936}}$$

$$r = \frac{118602}{16339031}$$

$$r = 0,723$$

$$r^2 = 0,522$$

Tabel 1. Hasil uji validitas instrumen penelitian variabel kompetensi

Variabel	Korelasi Antara	Nilai Korelasi (r)	Probabilitas Korelasi	Keterangan
Kompetensi	X1.1 dengan total	0,723	0	Valid
	X1.2 dengan total	0,764	0	Valid
	X1.3 dengan total	0,772	0	Valid
	X1.4 dengan total	0,827	0	Valid
	X1.5 dengan total	0,733	0	Valid
	X1.6 dengan total	0,719	0	Valid
	X1.7 dengan total	0,822	0	Valid
	X1.8 dengan total	0,76	0	Valid
	X1.9 dengan total	0,753	0	Valid
	X1.10 dengan total	0,761	0	Valid
	X1.11 dengan total	0,781	0	Valid
	X1.12 dengan total	0,851	0	Valid
	X1.13 dengan total	0,76	0	Valid
	X1.14 dengan total	0,835	0	Valid
	X1.15 dengan total	0,756	0	Valid

Tabel 2. Hasil uji validitas instrumen penelitian variabel pengelolaan

Variabel	Korelasi Antara	Nilai Korelasi (r)	Probabilitas Korelasi	Keterangan
Pengelolaan	Y.1 dengan total	0,723	0	Valid
	Y.2 dengan total	0,872	0	Valid
	Y.3 dengan total	0,745	0	Valid
	Y.4 dengan total	0,821	0	Valid
	Y.5 dengan total	0,72	0	Valid
	Y.6 dengan total	0,836	0	Valid
	Y.7 dengan total	0,811	0	Valid
	Y.8 dengan total	0,728	0	Valid
	Y.9 dengan total	0,763	0	Valid
	Y.10 dengan total	0,914	0	Valid
	Y.11 dengan total	0,824	0	Valid
	Y.12 dengan total	0,821	0	Valid
	Y.13 dengan total	0,83	0	Valid
	Y.14 dengan total	0,726	0,001	Valid
	Y.15 dengan total	0,734	0	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Dari tabel 1 sampai dengan tabel 2 bahwa kuesioner ini secara umum dianggap mampu mengukur variabel dalam penelitian ini. Dimana semua butir pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah valid, dimana mempunyai nilai korelasi yang lebih besar daripada nilai kritisnya.

b. Reliabilitas

Nilai koefisien reabilitas Alpha Cronbach >0,06, maka instrumen cukup reliabel (Azuarjuliandi, 2014:56), dan dalam penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach >0,06

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Hasil Perhitungan	Jumlah Butir (N)
1	Kompetensi X	> 0,60	0,974	15
2	Pengelolaan Y	> 0,60	0,974	15

Sumber: Hasil olah data, 2023

Dari tabel 3 di atas diketahui bahwa banyaknya item atau butir pertanyaan angket ada 30 buah item dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,974. Karena nilai Cronbach Alpha 0,974 > 0,06, maka sebagaimana dasar keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-30 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel kompetensi dan pengelolaan adalah reliabel atau konsisten dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan.

Untuk mengetahui derajat pengaruh antara variabel bebas kompetensi dan variabel terikat pengelolaan dalam penelitian ini dipergunakan dua bentuk analisa yaitu analisa regresi dan analisa korelasi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur atau menentukan bentuk pengaruh antara variabel kompetensi dan variabel pengelolaan. Adapun untuk analisis korelasi dipergunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisa Regresi

Untuk analisis regresi digunakan rumus $\hat{Y} = a + bx$ (Sudjana, 2014 : 297) dimana a dan b adalah parameter-parameter regresi yang dapat dicari melalui rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Adapun harga-harga yang diperlukan adalah :

$$\begin{matrix} n & = & 38 & \sum X & = & 2608 & \sum Y & = & 2467 \\ \sum X^2 & = & 182610 & \sum Y^2 & = & 165269 & \sum XY & = & 172421 \end{matrix}$$

Dari hasil perhitungan dengan memasukkan data yang diperlukan ke dalam rumus maka didapatkan a = 6,00 dan b = 0,86. Dengan demikian persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 6,00 + 0,86x$. Dari hasil analisis regresi di atas, maka dapatlah diprediksikan bahwa persamaan tersebut berbentuk linear dalam artian bahwa, jika kompetensi tetap tidak

ditingkatkan maka pengelolaan tetap pada taraf 6,00. Adapun $b = 0,86$ berarti bila kompetensi lebih dinaikkan 100 kali, maka pengelolaan APBD di Dinas Perpustakaan dan Kearsifan Kota Gorontalo akan naik sebesar 86 unit.

b. Analisa Korelasi

Skor yang dibutuhkan untuk keperluan analisa korelasi dengan menggunakan rumus proclack moment adalah :

$$\begin{aligned} n &= 38 & \Sigma X &= 2608 & \Sigma Y &= 2467 \\ \Sigma X^2 &= 182610 & \Sigma Y^2 &= 165269 & \Sigma XY &= 172421 \end{aligned}$$

Dengan memasukkan data-data pada rumus proclack moment tersebut maka didapatkan bahwa $r = 0,723$ dan $r^2 = 0,522$ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan APBD di Dinas Perpustakaan dan Kearsifan Kota Gorontalo sebesar 0,723 atau 52,2%. Besaran hubungan tersebut jika dimasukan dalam norma pengukuran maka termasuk pada hubungan korelasi tinggi dengan harga hubungan antara 0,700 sampai dengan 0,900.

c. Uji Keberartian Korelasi

Selanjutnya, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,723 maka didapat koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,522. Setelah didapatkan nilai r^2 , langkah selanjutnya adalah menentukan keberartian korelasi dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= 6,18 \end{aligned}$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = 36$ diperoleh $t_{(0,975),(35)} = 2,04$. Olehnya dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} = 6,18$ lebih besar $t_{daftar} = 2,04$ maka dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_A) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan APBD di Dinas Perpustakaan dan Kearsifan Kota Gorontalo.

PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan koefisien-koefisien regresi linear sederhana dari data kompetensi dan pengelolaan yaitu diperoleh sebesar $a = 6,00$ dan $b = 0,86$. Dengan demikian, maka bentuk persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 6,00 + 0,86x$. Dari hasil analisis varians menunjukkan bahwa persamaan ini berarti linear. Dengan kata lain, model persamaan regresi linear diterima dan dapat digunakan untuk memprediksikan bahwa jika kompetensi bertambah sebesar satu unit maka pengelolaan akan bertambah sebesar 0,86 satuan pada konstanta 6,00. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r = 0,723$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,522$. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi kompetensi terhadap pengelolaan adalah sebesar 52,2%. Sedangkan sisa sebesar 47,8% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya antara lain :

- a) faktor tanggungjawab
- b) faktor motivasi kerja

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji t (uji student) diperoleh $t_{hitung} > t_{daftar}$ maka hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan APBD" diterima pada nyata $\alpha = 0,05$. Informasi ini mengartikan bahwa kompetensi yang memadai secara berkesinambungan dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk pengelolaan APBD di Dinas Perpustakaan dan Kearsifan Kota Gorontalo.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kompetensi memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan APBD. Kompetensi yang memadai akan meningkatkan efektivitas pengelolaan APBD. Hasil uji hipotesis penelitian ditemukan bahwa bentuk persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 6,00 + 0,86x$. dan koefisien korelasi sebesar 0,723 dan koefisien determinasi sebesar 0,522. Hal ini berarti bahwa kompetensi memberikan kontribusi sebesar 52,2% terhadap pengelolaan APBD, dan sisanya 47,8% ditentukan oleh faktor-faktor lain diantaranya tanggungjawab, dan motivasi kerja.

Oleh karena itu perlunya kompetensi pegawai ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan agar dapat mendukung efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), Kompetensi yang selama ini sudah ada perlu dipertahankan secara terus menerus agar kualitas kerja yang dihasilkan lebih optimal, serta terdapat faktor lain yang teridentifikasi dalam penelitian ini yang tidak diteliti seperti faktor tanggungjawab dan motivasi kerja, kiranya faktor ini dapat dijadikan sebagai variabel yang diteliti oleh peneliti lainnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan APBD.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini hanya memiliki dua indikator x dan y yang memiliki beberapa indikator yang dianggap masih terbatas, maka untuk meningkatkan penelitian agar lebih komprehensif, maka diharapkan kepada penelitian lanjutan untuk menambah variabel X dengan merujuk pada indikator lain yang turut berpengaruh dalam mendukung efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyampaian rasa terima kasih yang mendalam dari penulis kepada seluruh keluarga, kerabat, dosen-dosen, seluruh civitas akademik UNBITA Gorontalo, yang telah memberikan dorongan, semangat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2014, *Pedoman untuk bendaharawan, pegawai administrasi dan Pengurus Keuangan*, Jakarta : Departemen Keuangan RI.

- Chaniago, Amfran YS. 2014. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Cetakan Kelima*, CV.Pustaka Setia, Bandung.
- Echols, John M., dan Shadily, Hassan. 2013. *Kamus Inggris Indonesia "An English-Indonesian Dictionary"*, PT.Gramedia, Jakarta.
- Firmansyah, 2018. *Pengantar Manajemen Edisi, Cetakan pertama*: Yogyakarta : Deepublish.
- Handoko, Hani, 2014, *Manajemen Penataan dan Pengawasan Administrasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Hariandja, Efendi, M, T. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta; Grasindo.
- Hasibuan, Malayu, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edi revisi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kadek Mia Ranisa Putri (2017) Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran (Survei pada SKPD di Wilayah Pemerintah Daerah Provinsi Bali).
- Kiki Muryanti (2017) Analisis Realisasi Anggaran untuk menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri tahun anggaran 2011-2015.
- Manullang, M.,2013, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet.Kedelapanbelas, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nafarin, M. 2015. *Pengantar Teori Manajemen dan Administrasi*. Jakarta : Grasindo.
- Nawawi, Handari, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ketiga, Yogyakarta: Gama Press.
- Nawawi, Handari 2013. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gadjah Mada University.
- Nugroho, 2016. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhaliza (2014) Analisis Realisasi Anggaran Pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Banda Aceh.

- Pamuji, 2014. *Teori Systems dan Pengetrapannya dalam Management : Jakarta; Bumi Aksara*
- Poerwadarminta W.J.S. 2013 *Kamus Besar Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bambang, 2015, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Materi Diklatpim Tk.II Badan Diklat Provinsi Jawa Timur, Yogyakarta : Program S2 Politik Lokal dan Otonomi Daerah UGM
- Riduwan.,2015, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Pengantar Kata Buchari Alma, Cet.Ketiga, Bandung : Alfabeta
- Ruky, Achmad, S. 2013. *Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia. Pustaka Utama
- Saputro .A. 2013. *Administrasi Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sarinah, Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen Edisi, Cet. 1*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sunarto & Soedarsono, DP,2015, *Sistem administrasi Keuangan Jakarta : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP*
- Sedarmayanti,2016, *Good Governance (Kepemerintahan Yang Vaik), Bagian Kedua, "Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas Menuju Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik), Cetakan Pertama, Bandung: CV.mandar Maju*
- Sulistiyani, Ambar Teguh & Matheus S., Hiskia Charles,2014, *Strategi dan Struktur Birokrasi Menuju Good Governance, dalam Sulistiyani & Keban (editor), Memahami Good Governance Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama, Yogyakarta : Gava Media*
- Syamsu, R. 2014. *Manajemen Konflik Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Terry, George R dan Leslie W.Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, penerjemah G. A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara
- Perda Kota Gorontalo Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pertanggung Jawaban Pelaksanaan APBD.
- Winardi, 2013. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta : Rineka Cipta